

INTISARI

Nama : Gracelia Perdana Dewi
NIM : 201711023
Judul : Gambaran Faktor Risiko Terjadinya Miopia
Pada Remaja Di Smp Bopkri 3 Yogyakarta
Tanggal Ujian : 27 Mei 2020
Pembimbing : Scholastica Fina Aryu Puspasari, Ns.,M.Kep
Jumlah Pustaka : 10 pustaka (2014-2018)
Jumlah Halaman : xiii, 40 halaman, tabel, lampiran

Miopia atau rabun jauh adalah kondisi dimana mata tidak dapat melihat objek yang berada jauh dari mata. Hal ini sering terjadi pada usia remaja, selain karena usia pertumbuhan dan pematangan khususnya kematangan fisik. Miopia dapat terjadi karena adanya faktor internal yaitu faktor keturunan maupun eksternal yaitu pola aktivitas (jarak dekat dan jarak jauh) dan asupan nutrisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor internal maupun faktor eksternal terjadinya miopia pada remaja di SMP BOPKRI 3 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMP BOPKRI 3 Yogyakarta yang mengalami miopia. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa-siswi SMP BOPKRI 3 Yogyakarta yang mengalami miopia yaitu sejumlah 42 siswa. Dari hasil penelitian diperoleh data yang paling dominan adalah responden yang tidak memiliki faktor genetik atau keturunan miopia sebesar 61,91% dan responden yang memiliki faktor risiko eksternal (pola aktivitas dan asupan nutrisi) mengalami miopia ringan sebesar 85,71%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor risiko terjadinya miopia pada responden adalah faktor eksternal yaitu pola aktivitas jarak dekat dan jarangya mengonsumsi vitamin B1 dan B2. Saran bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti fakto lain seperti : lamanya responden dalam melakukan aktivitas jarak dekat.

Kata Kunci : Faktor Risiko Miopia : faktor internal, faktor eksternal.